

**TREND BISNIS BAGI GENERASI MILLENIAL DI MASA PANDEMI COVID 19**

(Nufzatutsaniah, Kris Dipayanti, Bunga Astra Gracia, Ahmad Nurhadi, Muhammad Musyfiq Salami)

Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Pamulang

Email : [dosen01011@unpam.ac.id](mailto:dosen01011@unpam.ac.id)

**Abstrak**

Pada tanggal 26-28 Maret 2021, kami telah sukses melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cibatok Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Jawa Barat. Adapun Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dari hasil kegiatan ini adalah perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat, khususnya pada warga Desa Cibatok. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini pelatihan terhadap warga Warga Desa Cibatok untuk mengembangkan kreatifitas untuk berwirausaha serta mengoptimalkan teknologi dalam memasarkan produk secara optimal di masa pandemi. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya pengetahuan terhadap warga Desa Cibatok. Ilmu yang diperoleh warga Desa Cibatok pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan bekal pengetahuan bagi warga Desa Cibatok di masa depan.

**Kata Kunci:** Trend Bisnis, Generasi Millenial, Pandemi Covid 19

**Abstract**

*On March 26-28, 2021, we have successfully implemented Community Service activities in Cibatok Village, Tenjo District, Bogor Regency, West Java. The purpose of this Community Service Activity (PKM) is to carry out the Tri Dharma of Higher Education. In addition, it is hoped that from the results of this activity, universities can contribute to the development and application of science to the community, especially the residents of Cibatok Village. The method used in this activity is training the residents of Cibatok Village to develop creativity for entrepreneurship and to optimize technology in marketing products optimally during a pandemic. The result of community service that has been obtained is an increase in knowledge of the residents of Cibatok Village. It is hoped that the knowledge gained by the residents of Cibatok Village in this community service activity will provide motivation and knowledge for the residents of Cibatok Village in the future.*

**Keywords:** Business Trend, Millennial Generation, Covid Pandemic 19

**A. PENDAHULUAN**

Pada awal tahun 2020, UMKM mengalami masa sulit dimana muncul wabah pandemi Covid-19 yang menimbulkan berbagai dampak negatif di semua sisi kehidupan. Wabah pandemi Covid-19 ini muncul pertama kali di Wuhan, China dan kemudian menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dampak virus corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal dengan covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Sebuah studi menyebut jika Covid-19 akan membuat

Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0,1% di tahun 2020. Dampak dari pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan aktivitas jual beli. Anjuran social distancing demi menghindari virus Corona yang lebih luas, sedikit banyak turut andil menurunkan aktivitas jual-beli di tengah masyarakat.

Dampak dari pandemi Covid-19 juga menyebabkan bahan baku sulit didapat. Kebijakan *social distancing* yang dipilih pemerintah Indonesia, telah membuat aktivitas produksi terganggu. Beberapa perusahaan mengambil kebijakan work from home, beberapa lagi memutuskan untuk merumahkan karyawannya, misalnya

melakukan PHK massal. Efek domino dari badai PHK dan pekerja yang dirumahkan telah membuat penurunan kapasitas produksi mengalami penurunan ekstrem. Mau tidak mau kondisi ini seperti telah menyebabkan bahan baku produksi industri rumah tangga mengalami kelangkaan, atau mengalami kenaikan harga yang ekstrem.

Mewabahnya virus corona merubah peradaban manusia modern. Semua kalangan terkena dampak, baik itu orang dewasa, remaja, maupun anak-anak. Setiap negara disibukkan dengan upaya penanganan penyebaran virus corona ini. Wabah virus corona ini telah merusak postur perekonomian global, menggagalkan banyak rencana dan impian, menciptakan begitu banyak kesulitan dan tantangan, walaupun diantaranya pula memunculkan sekian banyak peluang.

Generasi Muda memiliki Kompetensi dalam arti *Knowledge, Skill and Attitude* yang kuat di bidang *Entrepreneuership* yang akan menjadi penyelamat perekonomian Indonesia. Karena pada masa Pasca Pandemi Covid-19 ini, hanya Business yang dibekali dengan jiwa kreatif dan dukungan IT yang kreatif, serta berani mencari terobosan yang akan dapat bertahan.

## B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif.

Dalam melakukan penelitian. Penulis menggunakan metode :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*).
2. Studi Lapangan (*Field Research*).

- a. Observasi.

- b. Kuesioner..

Sumber dan Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data.

- a. Data Primer.

- b. Data Sekunder.

2. Cara Pengumpulan Data.

- a. Kuesioner

- b. Studi Pustaka

- c. Skala *likert*

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya 4 masalah utama yang dihadapi pengusaha di tengah hantaman pandemi Corona Virus 19 :

1. Mulai dari lesunya ekonomi,
2. Kesulitan dapat order,
3. Mahalnya biaya operasional,
4. Hingga bahan baku produksi yang makin mahal.

### Pembahasan

Para milenial adalah generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai 2000-an. Boleh dibilang saat ini berusia di kisaran 15-34 tahun. Pada banyak riset yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa generasi millennial adalah generasi yang unik.

Hasil riset yang dirilis oleh Pew Research Center misalnya secara gamblang menjelaskan keunikan generasi millennial dibanding generasi-generasi sebelumnya. Misalnya soal penggunaan teknologi dan budaya pop. Ini akhirnya mempengaruhi pilihan generasi milenial untuk berbisnis serta menjadi jutawan dari apa yang ditekuninya. Banyak yang telah berhasil namun ada juga yang masih bingung untuk memulai bisnisnya.

Dalam membangun bisnis berbasis internet atau e-commerce ada tiga hal yang diperlukan, yaitu :

1. Produk terbaik untuk dijual,
2. Memiliki keterampilan marketing
3. Dorongan untuk sukses

Kami memberi penyuluhan agar mengelola bisnis bisa terus berjalan di masa sulit :

1. Jadilah pemimpin yang dibutuhkan banyak orang
2. Buat rencana kerja remote
3. Usahakan selalu transparan terhadap pelanggan
4. Fokus pada tujuan bisnis anda
5. Latihan berempati
6. Evaluasi keuangan bisnis anda
7. Jangan menurunkan harga pokok
8. Andalkan keunikan bisnis anda
  - a. Tegas dan bisa dipertahankan
  - b. Fokus kepada pelanggan

- c. Lebih dari hanya slogan
9. Evaluasi bisnis anda
  - a. Uang kas
  - b. Perkiraan penjualan
  - c. Marketing
  - d. Jumlah karyawan
  - e. Anggaran biaya
10. Manfaatkan waktu untuk mencari solusi

Sedangkan dari sisi pelatihan kami demo cara pembuatan makanan oreo goreng dan minuman milkshake popice jelly yang nantinya bisa di kreasikan lebih kreatif lagi oleh warga. Dengan bahan baku yang mudah di dapat dan juga dengan modal yang relatif murah sehingga dapat dijual dengan harga yang murah juga supaya cepat laku dipasaran.

Dan juga kami memberikan pelatihan budidaya ikan lele untuk menambah penghasilan guna ketahanan keluarga.



#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Mengadakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) lanjutan dalam pendampingan kewirausahaan
2. Pada pengabdian kepada masyarakat (PKM) selanjutnya di berikan pelatihan lain yang diperlukan oleh para pelaku UMKM

3. Pada pengabdian masyarakat selanjutnya dapat melaksanakan pendampingan terhadap kelompok-kelompok UMKM dalam pemanfaatan teknologi untuk mengelolanya supaya mendapatkan hasil yang maksimal

#### Saran

1. Agar pemerintah atau dinas terkait maupun masyarakat dapat memberikan bantuan materi ataupun inmateri sarana prasarana lainnya yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar
2. Agar seluruh elemen desa dapat bekerjasama dalam membangun sarana dan prasarana
3. Agar para pelaku UMKM mendapatkan perhatian yang lebih baik dari pemerintah, maka harus dibuat kelompok yang lebih terorganisir.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Aco, Ambo, and Andi Hutami Endang. 2017. "Analisis Bisnis E-Commerce Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar." *Jurnal Teknik Informatika* 2: 1–13.
- Ardianti, Dhini, Winne Wardiani, and Latifah Adnani. 2016. "PKM Pemasaran Online Pada Usaha Sabun Herbal Di Kota Bandung." *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Bulan, Tengku PL, 2017, Pengaruh Diversifikasi Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Juragan Jasmine Langsa, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol 6, No. 1, Mei 2017/ISSN 2252-844X <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-jenis-dan-perkembangan-umkm-di-indonesia/>
- Delerue, Helene, Andreas M. Kaplan, and Michael Haenlein. 2012. "Social Media: Back to the Roots and Back to the Future." *Journal of Systems and Information Technology* 14(2): 101–4.
- Denilia Atsiska Y, Aflit Nuryulia P, Anida Latifah, Nuri Amriyatul K, Teguh

- Sutanto, M Guntur M. 2019. "PERAN MAHASISWA DALAM ADOPSI E-COMMERCE (Studi Kasus Pengusaha Olahan Jenang Kedunggudel Sukoharjo)." Seminar Nasional dan The 5th Call for S
- Djamaludin, Djamaludin, Aviasti Aviasti, and Otong Rukmana. 2016. "Peningkatan Kemampuan Usaha Kecil Menengah Di Wilayah Bandung Raya Dalam Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pemasaran Dan Perluasan Jangkauan Pasar." *ETHOS (Jurnal Penelitian dan Pengabdian)*: 125.
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Farell, Geovanne, Thamrin Thamrin, and Igor Novid. 2019. "Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran Dan Kewirausahaan UKM Pada Kota Sawahlunto." *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 19(1): 42.
- Kaplan, Andreas M, and Michael Haenlein. 2010. "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons* 53(1): 59–68.  
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0007681309001232>.
- . 2020. "DETERMINANTS OF ENTREPRENEURIAL INTENTION : EMPIRICAL STUDY OF STUDENT ENTREPRENEURS." 26(3): 1–12.
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.
- Prabu, A., Harahap, I. N., Ernasari, N., Primagani, T., Nirpana, B., Andriyas, I., & Susanto, S. (2020). KEMUDAHAN BERUSAHA DALAM CLUSTER OMNIBUS LAW. *Jurnal Lex Specialis*, 1(2).
- Rakib, Muhammad. 2015. "Effect of Industrial Work Practice and Family Environment on Interest in Entrepreneurship to Students of Vocational High School." *Journal of Education and Vocational Research* 6(4): 31–37.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Syam, Agus, Sitti Hasbiah, Muchtar Yunus, and Haedar Akib. 2018. "Determinants of Entrepreneurship Motivation for Students at Educational Institution and Education Personnel in Indonesia." *Journal of Entrepreneurship Education* 21(2): 2651.